

Faktor Intern dan Faktor Ekstern Sebagai Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa PAI Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019

M. Dzikrul Hakim Al Ghozali ¹⁾, Didin Sirojudin ²⁾

*¹⁾ Pendidikan Bahasa Arab, ²⁾ Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
Jl. Garuda No. 09 Tambakberas Jombang
Email : adzik202@gmail.com*

Abstrak . Bagi Umat Islam, Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peranan sangat penting. Berdasarkan ini lembaga pendidikan yang berciri khas Islam di Indonesia berusaha memberikan perhatian terhadap Bahasa Arab. Dalam mencapai kesuksesan dalam belajar Bahasa Arab, selalu ada hambatan-hambatan, sehingga menimbulkan problematika dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab. Hambatan-hambatan tersebut banyak disebabkan oleh kesulitan mahamasiswa dalam belajar mengajar Bahasa Arab baik disebabkan oleh faktor yang bersifat intern maupun faktor yang bersifat ekstern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor intern dan faktor ekstern penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab mahasiswa PAI Universitas KH. A. Wahab Hasbullah 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, interview, dan dokumenter. Sedangkan analisis data menggunakan analisa data deskriptif reflektif *thingking*. Dari hasil penelitian dapat di kemukakan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar Bahasa arab mahasiswa PAI Universitas KH. A. Wahab hasbullah 2018/2019, yaitu faktor intern yang mencangkup tiga aspek penting yaitu aspek kognitif (ranah cipta), aspek afektif (ranah karsa) dan aspek psikomotorik (ranah karsa), sedangkan faktor ekstern mencangkup tiga bagian penting juga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat, banyak ditemui kampus, sehingga sangat diperlukan penanganan dan peningkatan dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab yang lebih serius.

Katakunci: faktor penghambat, kesuliatan belajar bahasa arab, mahasiswa PAI.

1. Pendahuluan

Bagi Umat Islam, Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki peranan sangat penting. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an dan Al- Hadist yang merupakan pedoman hidup umat Islam dalam beribadah dan bertingkah laku ditulis dalam Bahasa Arab, maka dengan ini Bahasa Arab tidak akan pernah dapat dipisahkan dari umat Islam, karena untuk memahami ajaran Islam secara kaffah diperlukan penguasaan Bahasa Arab secara matang.

Sesungguhnya manusia memiliki potensi yang terpendam, yaitu potensi menerima pengajaran dan pendidikan untuk meningkatkan taraf pengetahuannya. Dalam kaitannya dengan pengajaran Bahasa Arab, maka sesungguhnya setiap mahamasiswa juga mempunyai potensi tersebut, namun pembinaan dan bimbingan dari orang lain tetaplah suatu yang penting bagi setiap mahamasiswa dalam upaya mempelajari Bahasa Arab dengan benar, walaupun demikian, dalam upaya mencapai kesuksesan belajar, hambatan-hambatan selalu ada sehingga menimbulkan problematika dalam belajar mengajar Bahasa Arab. Adapun beberapa faktor kesulitan belajar Bahasa Arab yang banyak dialami oleh mahamasiswa terbagi menjadi dua, yaitu : faktor Intern dan faktor Ekstern. Yang peneliti maksud dengan faktor intern yang mencangkup tiga aspek penting yaitu aspek kognitif (ranah cipta), aspek afektif (ranah karsa) dan aspek psikomotorik (ranah karsa). Sedangkan untuk faktor ekstern mencangkup tiga bagian penting juga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat.

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang sebagai suatu Yayasan PendidikanTinggi berbasis Islam yang dalam proses kegiatan mengajar Bahasa Arab juga tidak terlepas dari berbagai

kesulitan tersebut baik yang bersifat Intern atau dari mahamahasiswa sendiri maupun yang bersifat Ekstern atau diluar dari mahamahasiswa.

Berdasar dari latar belakang tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk memberi judul “Faktor Intern dan Faktor Ekstern Sebagai Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa PAI Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019”. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan Faktor Intern dan Faktor Ekstern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa PAI Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka digunakan metode dan prosedur penelitian yang terurai sebagai berikut, pendekatan dan desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, interview, dan dokumenter. Sedangkan analisis data menggunakan analisa data deskriptif reflektif thingking.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rafi Rizza Rashida ilmi dalam skripsi yang berjudul ‘*Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MAN Pakem Sleman Yogyakarta tahun 2015*’ menunjukkan hasil penelitian bahwa yang menjadi pokok permasalahan siswa merasa kesulitan dalam belajar bahasa arab yaitu : (1) Tidak ada atau kurangnya ketertarikan dan minat siswa untuk mempelajari dan mendalami bahasa Arab. (2) siswa tidak memiliki motivasi untuk memepelajari dan lebih mendalami bahasa arab, (3) Pendidik hanya menggunakan metode ceramah aja saat proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga siswa merasa bosan dan tidak memiliki keahlian dan kreatifitas metode dalam belajar yang menyenangkan dan menarik, agar siswa merasa senang belajar bahaasa arab sehingga menumbuhkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar dan lebih mendalami bahasa Arab (Rafi Rizza Rashida Ilmi: 2015).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rajenah dalam skripsinya yang berjudul “ *Kesulitan Belajar Mengajar Bahasa arab di MAN II Yogyakarta*” tahun 2006 menunjukkan hasil penelitian bahwa pengajaran bahasa arab di MAN II Yogyakarta memiliki beberapa permasalahan, diantaranya : problematika yang dialami oleh pendidik, yaitu tidak semua dosen menguasai Maharatul Arba’ah (Qiro’ah, Kitabah, Istima’, dan Kalam) faktor sarana dan tugasasarana yaitu tidak tersedianya buku penunjang dan alat peraga, proses pembelajaran bahasa Arab sangat dingkat yaitu hanya satu jam pelajaran (45 menit) dalam satu minggu (Rajenah: 2006).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Usmni Putri dalam skripsinya yang berjudul “*Kesulitan Belajar pada siswa di Sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*” tahun 2014 menunjukkan hasil bahwa kesulitan belajar di MAN Maguwo adalah siswa mengalami kesulitan belajar dalam bidang fisika dan akuntansi, cara siswa dalam mengatasi kesulitan belajar adalah bertanya kepada teman dan pendidik, cara pendidik megatasi kesulitan belajar siswa adalah memberikan soal latihan, mendekati dan menejelaskan kembali siswa yang belum paham, memberi motivasi, menanyakan materi yang telah diajarkan, diskusi, memberi jam tambahan setelah pulang sekolah dan mengadakan evaluasi atau ulangan harian (Tyas Usmini Putri: 2014).

1. Kesulitan Belajar

Seperti yang kita ketahui dalam proses pembelajaran ada anak didik yang berkesulitan belajar. Masalah yang satu ini tidak hanya dirasakan oleh kampus modern di perkotaan, tapi juga dimiliki oleh kampus tradisional dipedesaan. Hanya yang membedakannya pada sifat, jenis, dan faktor penyebabnya (Muhibbin Syah: 2013).

Adapun faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yaitu :

- a) Faktor Internal mahasiswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri mahasiswa sendiri. Faktor internal mahasiswa ini meliputi gangguan atau kekurang mamapuan psiko-fisik mahasiswa, yaitu:
 1. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual mahasiswa yang meliputi hafalan, ingatan, dan pemahaman.
 2. Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti minat, labilnya sikap dan emosi, tugasoses penerimaan, menanggapi dan menghargai.
 3. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga).

- b) Faktor eksternal mahasiswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri mahasiswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar anak didik.
1. Lingkungan keluarga, contohnya perhatian terhadap anak, ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
 2. Lingkungan masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan atau perkotaan, teman sepermainan dan cara bersosial
 3. Lingkungan kampus, contohnya: cara mengajar dosen, kondisi dan letak gedung kampus yang buruk seperti dekat pasar, kondisi dosen serta media belajar yang kurang mendukung.

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Di Indonesia khususnya bahasa Arab dikenal dengan bahasa agama (Islam) karena pengamalan ajaran dalam Islam tidak lepas dari penguasaan bahasa Arab misalnya sholat. Tetapi bahasa Arab tetaplah asing bagi bangsa Indonesia, khususnya bagi pelajar, jadi dalam belajar mengajar terdapat kesulitan dan permasalahan mempelajari bahasa Arab antara lain :

1. Masalah kebahasaan, kebanyakan dari dosen ataupun mahasiswa mereka kesulitan dalam aspek bunyi yang hampir sama atau berdekatan dengan maknanya, ada yang tidak sama antara didengar maupun ditulis.
2. Masalah Psikologis, secara psikologis belajar bahasa dilihat dari motivasi, Nababan mengelompokkan motivasi belajar bahasa Arab ada 3 yaitu :
 - a. Motivasi Integratif yaitu belajar bahasa karena ingin hidup ditengah-tengah masyarakat pemilik bahasa itu.
 - b. Motivasi Instrumental yaitu belajar bahasa karena ia sebagai alat untuk mencapai tujuan lain seperti untuk mempelajari agama.
 - c. Identifikasi kelompok sosial, yaitu belajar bahasa karena untuk berkomunikasi didalam masyarakat tertentu.
3. Masalah tenaga pengajar dan metode pengajarannya, kebanyakan dosen bahasa Arab mereka mengajar bahasa Arab ala Indonesia, mereka mengajar bahasa Arab dengan menggunakan pengantar bahasa Indonesia tapi hal ini tidak dapat dipungkiri karena mereka memang tidak dipersiapkan untuk itu tapi mereka mempunyai kemampuan dan kemauan mengajar bahasa Arab meskipun pasif.

Metode yang mereka gunakan adalah metode mengajar dimana mereka mendapat pelajaran dari dosennya dulu yang pada umumnya menggunakan gramatika dan terjemah (tariqoh al-Qawaid wat-tarjamah) seperti gramatika yang diajarkan adalah gramatika formal, kosa kata terikat bacaan yang dipilih, kegiatan belajar terdiri dari menghafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penterjemah kata tanpa konteks, kemudian penterjemah bacaan-bacaan pendek dan latihan ucapan tidak diberikan, walaupun diberikan hanyalah sesekali saja (Abdul Mu'in: 2004).

Pembahasan

A. Hasil Analisis Kualitatif Faktor Intern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa PAI Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019

1. Kognitif (Ranah Cipta)

Menurut informan yang bernama Naya Oktavia PAI 1 A “Sebab sulitnya Bahasa Arab itu karena artinya yang susah dipahami ya cara mengatasinya biasanya ya paling nyari-nyari dikamus, kalo nggak ya nanya ke temen”.

Menurut informan yang bernama Inna Rahmawati PAI 1 B “Kesulitan belajar yang disebabkan ya gara-gara *ra paham artine* (gak paham artinya) terus kalau cara mengatasinya dengan cara nanya ke dosen atau ke temen”.

Menurut informan yang bernama Rahma Lutviana PAI 1 C ” penyebab kesulitan belajar bahasa Arab *Te'e dosen yang njelaske mubeng-mubeng.. dadi ra paham* (mungkin dosennya yang njelasin muter-muter jadinya aku gak paham) terus kalau cara mengatasinya dengan cara tanya sama dosen bahasa Arab yang lain”.

Menurut informan yang bernama Tarisa Novitria PAI 1 B “ Sulit bahasa Arab karena bacaanya susah terus ngartiinnya juga susah, cara mengatasinya ya tanya temen sek lebih pinter”.

Menurut informan yang bernama Nopyan Ramadhani PAI 1 C ” Penyebab kesulitan bahasa arab ya gara-garanya gak tau artine, bacaane susah-susah, terus cara mengatasinya ya nanya ke temen”.

Tabel .1. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Aspek Kognitif

No	Aspek	Nama Mahasiswa				
		Naya	Inna	Rahma	Tarisa	Nopyan
1	Latar Belakang pendidikan bahasa arab	SMA	SMA	SMA	SMA	SMA
2	Penguasaan Terjemah Dan kelancaran membaca huruf Arab	Bacaan susah, tidak tau artinya	Tidak paham	Tidak Paham	Bacaan susah, tidak tau Artinya	Bacaan susah, tidak tau artinya
3	Cara mengatasi Kesulitan Belajar	Nyari dikamus Dan bertanya Sama teman	Nanya ke dosen atau temen	Tanya ke dosen Bahasa Arab Yang Lain	Tanya Temen sek lebih Pinter	Tanya ke temen

Menurut hasil wawancara beberapa mahamasiswa mengenai aspek kognitif (ranah cipta) dalam belajar bahasa arab maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari mahamasiswa mereka memiliki latar belakang pendidikan lulusan dari SMA yang artinya mereka masih asing terhadap bahasa Arab sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa minat dan bakat mahamasiswa pun juga sangat rendah, bahkan tidak ada minat sama sekali untuk mempelajari bahasa arab lebih dalam. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Mutoharun, M.Pd.I.

Selanjutnya untuk penguasaan terjemah sebagian besar bahkan semuanya mereka mengeluhkan tidak taunya arti dari kosa kata bahasa arab yang diajarkan kemudian tentang kelancaran membaca bacaan bahasa arab sebagian besar merasa kesulitan dalam membacanya karena tidak biasa.

2. Afektif (Ranah Rasa)

Menurut informan yang bernama Naya Oktavia PAI 1 A “Ketertarikan belajar Bahasa Arab saya gak tertarik hehe, motivasi belajar Bahasa Arab juga gak ada, soalnya susah sih hehe kalau waktu belajar diluar kampus gak ada orang gak pernah belajar”.

Menurut informan yang bernama Inna Rahmawati PAI 1 B “ketertarikan untuk belajar Bahasa Arab gak terlalu, kalau motivasi ya biasa-biasa aja gak terlalu pengen, kalau waktu belajar diluar kampus ya ada kalau disuruh orang tua aja pas dirumah”.

Menurut informan yang bernama Rahma Lutviana PAI 1 C “Ketertarikan untuk belajar Bahasa Arab saya sedikit tapi kalau motivasi belajar lumayan banyak, ya kalau motivasi itu kan ya tetep pengunya bisa bahasa arab terus kalau management waktu belajar diluar kampus ya ada paling ya dirumah itu kalau ada tugas aja”.

Menurut informan yang bernama Tarisa Novitria PAI 1 B “Mmm ketertarikan belajar Bahasa Arab biasa aja sih, kalau motivasi ya 85% deh hehe kalau waktu belajar diluar kampus paling ya ikut KEAGAMAAN dirumah kadang”.

Menurut informan yang bernama Nopyan Ramadhani PAI 1 C “Ketertarikan untuk belajar Bahasa Arab saya biasa aja, motivasi juga sedikit apalagi waktu belajar diluar kampus enggak pernah, kecuali ya kalo belajar dirumah ya kalau disuruh aja”.

Tabel. 2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Aspek Afektif

No	Aspek	Nama Mahasiswa				
		Naya	Inna	Rahma	Tarisa	Nopyan
1	Ketertarikan atau minat dalam Bahasa Arab	Tidak Tertarik	Tidak Terlalu	Sedikit	Biasa saja	Biasa saja
2	Manajemen waktu belajar	Tidak	Ada	Ada	Ada	Tidak
3	Motivasi belajar Bahasa Arab	Tidak ada	Biasa saja	banyak	lumayan	Sedikit

Menurut Hasil wawancara beberapa mahamahasiswa diatas mengenai aspek afektif (ranah rasa) dalam belajar bahasa Arab maka dapat disimpulkan bahwa sedikit dari mereka yang memiliki ketertarikan untuk mempelajari bahasa Arab karena sebagian dari mereka memiliki motivasi yang rendah dalam belajar bahasa arab ini, kemudian disisi lain mereka jarang ada yang mempunyai management waktu belajar sendiri, kebanyakan dari mereka hanya akan belajar ketika keesokan harinya ada tugas atau ujian.

3. Psikomotorik (Ranah Karsa)

Menurut informan yang bernama Naya Oktavia PAI 1 A “Gangguan kesehatan tidak ada dan kalau gangguan alat indra juga enggak ada”.

Menurut informan yang bernama Inna Rahmawati PAI 1 B “Gangguan kesehatan gak ada, gangguan alat indra juga gak ada”.

Menurut informan yang bernama Rahma Lutviana PAI 1 C “Gangguan kesehatan gak ada, gangguan alat indra Alhamdulillah juga gak ada”.

Menurut informan yang bernama Tarisa Novitria PAI 1 B “Gangguan kesehatan gak ada, gangguan alat indra juga gak ada”.

Menurut informan yang bernama Nopyan Ramadhani PAI 1 C “Gangguan kesehatan Alhamdulillah tidak ada begitupun juga gangguan alat indra juga gak ada”.

Tabel. 3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Aspek Psikomotorik

No	Aspek	Nama Mahasiswa				
		Naya	Inna	Rahma	Tarisa	Nopyan
1	Gangguan Kesehatan	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak ada
2	Gangguan fungsi alat Indra	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak ada

Menurut hasil wawancara beberapa mahasiswa diatas mengenai aspek psikomotorik (ranah karsa) maka dapat disimpulkan bahwa hampir dari mereka tidak ada yang memiliki gangguan kesehatan ataupun gangguan fungsi alat indra, hal itu menunjukkan bahwa aspek psikomotik ini bukan menjadi faktor kesulitan belajar bahasa Arab mahasiswa.

Faktor Ekstern Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa PAI Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019

1. Lingkungan Keluarga atau Rumah

Menurut informan yang bernama Naya Oktavia PAI 1 A “Perhatian orang tua tentang belajar dirumah biasa aja, gak perah nanyai gitu kalau yang bantuin ngerjain ya kalau aku nanya ke mama kalo lagi mau ngajarin terus kalau mengulang matakuliah kalau pas jadwalnya aja”.

Menurut informan yang bernama Inna Rahmawati PAI 1 B “Perhatian orang tua tentang belajar kalau dirumah ya kadang ditanyai ada tugas apa enggak, terus suruh belajar, dimarahin kalau main HP terus kalau yang mbantuinj mengerjakan ibuk tapi kadang ya searching lewat HP mbak terus kalau pengulangan materi pelajaran kalau ada tugas atau ujian aja baru belajar”.

Menurut informan yang bernama Rahma Lutviana PAI 1 C “Perhatian orang tua tentang belajar dirumah ya perhatian seneng ngecek-ngecek buku-buku materi, terus ya yang sering bantuin ngerjain itu ibuk, kalau mengulang materi dikampus itu ya sedikit-sedikit, kadang gitu”.

Menurut informan yang bernama Tarisa Novitria PAI 1 B “Perhatian orang tua tentang belajar dirumah biasanya suka nemenin pas lagi belajar, suka bantu gitu, ya kalau yang sering bantu ya ibuk tapi kalau masalah pengulangan materi itu Kadang-kadang aja”.

Menurut informan yang bernama Nopyan Ramadhani PAI 1 C “Orang tua sering sih nyuruh belajar dirumah akunya aja yang jarang mau, kalau yang bantuin gak ada, terus kalau masalah pengulangan materi dirumah jarang banget” .

Tabel 4. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar di lingkungan Keluarga

No	Aspek	Nama Mahasiswa				
		Naya	Inna	Rahma	Tarisa	Nopyan
1	Sikap orang tua terhadap cara belajar Anak	Cuek	Perhatian	perhatian	perhatian	perhatian
2	Orang yang Membantu menyelesaikan tugas bahasa arab dirumah	Ibu	Ibu	Ibu	Ibu	Ibu
3	Pengulangan materi bahasa arab dirumah	Jarang	Jarang	Jarang	Jarang	Jarang

Menurut hasil wawancara beberapa mahasiswa diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya faktor keluarga yakni dalam hal ini adalah perhatian orang tua terhadap belajar anak dirumah cukup beragam, ada orang tua yang cenderung cuek dan tidak memperhatikan tugasoses belajar anaknya, ada juga yang sering mengingatkan anaknya untuk belajar. Kemudian sebagian mahasiswa ketika mengerjakan tugas dirumah khususnya bahasa arab ada yang meminta tolong bantuan dari ibunya, ada juga yang mandiri mencari sendiri dengan kamus maupun dengan bantuan smartphone. Terlihat jelas pemaparan diatas bahwa sebagian besar mahasiswa jarang melakukan pengulangan kosa kata maupun materi bahasa arab yang sudah diajarkan dikampus dikarenakan karena memang mereka tidak pernah belajar ketika dirumah. Hal tersebut relevan dari pendapat bapak Mutoharun, M.Pd.I yaitu :

Ada sebagian yang dirumahnya ikut Keagamaan atau mengaji tapi malah banyaknya enggak ikut ya itu ada contoh wali saya kalo gak salah kelas PAI 1 C itu tak tanya ya kamu kalo dirumah belajar enggak ya ngaji gitu belajar iqro' tapi bahkan separo lebih itu yang tidk ikut mengaji dan sama orang tuanya bnyak tidak diperhatikan karena kalau sudah SMA itu udah malu mau ikut ngaji di keagamaan. Ada anak pernah saya tanya itu gini, kalo dirumah belajar enggak, teruss jawabanya

enggak terus ibu bapak kamu bisa baca al-qur'an nggak? Terus jawabnya enggak juga, bapak ibuk sholat enggak, jawabnya enggak lagi berarrti kan bisa dilihat dari situ udah jelas minimal kalau lingkungan keluarga yang ibunya belajar biasanya ya ngerti ya minimal dibilangin, didik dah belajar belum gitu, kalau orangtuanya yang cuek ya susah juga, apalagi dikampus itu kan apa namanya begitu pulang kan gak mungkin belajar lagi, saya tanya dari sekian persen anak itu yang mau belajar dirumah itu ya hanya sedikit ya kalau dari satu kelas ya mungkin 3 sampai 4 orang lah selebihnya dah gak belajar itu karena jaman sekarang ya HP dah menjadi pengaruh besar buat anak-anak ya kaya kita aja kan berapa jam kita pegang HP dan berapa jam kita mau belajar itu kan udah terlihat sangat signifikan sekali perbedaanya.

2. Lingkungan Kampus

Menurut informan yang bernama Naya Oktavia PAI 1 A “Materi yang disampaikan lumayan mudah dipahami seringnya nggunain metode ceramah, dicontohkan dan disuruh menghafal kosa kata gitu, kalau media yang sering dipakai yaitu media cetak seperti soal-soal ulangan harian gitu terus biasanya disuruh membuka kamus kalau memang tidak tau artinya selain nanya ke teman, kemudian kalau fasilitas kampus gak mendukung, kurang”.

Menurut informan yang bernama Inna Rahmawati PAI 1 B “Dosennya baik, enak, kalau metode yang sering diugunakan dosen ya biasa dengan ceramah di depan kelaas, suruh ngafalin kosa kata gitu terus media yang sering digunain apa yah ya buku itu kalau tentang bagaimana Materinya susah pake bahasa arab gak bisa dibaca eh bukan ga bisa dibaca tapi sulit dibaca hehe terus cara mengatasi kalau ga tau artinya seringnya disuruh buka kamus, ngafalin kosa kata paling, kemudian kalau fasilitas kampus cukup mendukung”.

Menurut informan yang bernama Rahma Lutviana PAI 1 C “Sikap Dosen Biasa aja, serius, kadang guyonan dan metode yang sering digunakan adalah dengan menggunakan bacaan dan tulisan, dicontohkan, suruh ngafalin kosa kata dan media yang sering dipakai ya buku tapi kadang memakai laptop, kalau masalah materinya bagaimana aku radong (aku nggak paham mbak), kemudian kalau fasilitas kampus enggak mendukung soalnya gak ada lab bahasa, kemudian kalau fasilitas kampus kurang mendukung”.

Menurut informan yang bernama Tarisa Novitria PAI 1 B “Dosennya ramah, materi yang disampaikan mudah dipahami tapi tergantung materinya mbak haha terus metodanya ya dijelaskan gitu, kadang kalau ada yang gak bisa mahamahasiswaanya disamperin terus diajarin pelan-pelan gitu, kemudian kalau fasilitas kampus ya lumayan lah”.

Menurut informan yang bernama Nopyan Ramadhani PAI 1 C “Sikap dosen emmm, ya gitu, baik kok metode nagajarnya ya diterangin didepan itu trus suruh ngafalin kosa kata terus media yang sering dipakai buku kalau masalah materinya kadang ada yang gampang, ada yang susah juga tapi kebanyakan susaah haha kalau ndak bisa seringnya disuruh buka kamus gitu biasanya, kemudian kalau fasilitas kampus kurang mendukung menurutku sih hehe”.

Tabel .5. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar di Lingkungan Kampus

No	Aspek	Nama Mahasiswa				
		Naya	Inna	Rahma	Tarisa	Nopyan
1	Metode dosen dalam mengajar	Ceramah	Ceramah	Ceramah	Ceramah	Ceramah
2	Media yang digunakan dosen	Buku	Buku	Buku	Buku	Buku
4	Fasilitas di kampus	Kurang mendukung	Cukup mendukung	Kurang mendukung	Cukup mendukung	Cukup mendukung

Menurut hasil wawancara beberapa mahasiswa diatas mengenai lingkungan kampus maka dapat disimpulkan bahwa metode dosen yang digunakan kebanyakan adalah dengan

metode ceramah saja hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Mutoharun M.Pd.I selaku Dosen Pengampu Bahasa Arab mengatakan : “Satu saya pakai metode mubasyaroh atau ceramah gitu ya langsung gitu yang kedua modelnya kalo yang saya pakai itu apaa itu namanya saya buat kelompok-kelompok untuk diberi tugas masing-masing untuk menyusun kata dan yaa diantaranya ya itu cuman ya karena dosen itu ketersediaan waktunya itu terbatas kebanyakan ya mubasyaroh itu ya langsung tapi kalau sayanya biasanya penekannya ke hafalannya gitu”. Kemudian media yang digunakan adalah kebanyakan dengan buku, kadang dibantu dengan media lain seperti LCD dan Laboratorium kemudian dari segi fasilitas walaupun banyak yang mengatakan sudah cukup memadai tetapi ada fasilitas yang lain yang harus diperhatikan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab ini yaitu Laboratorium Bahasa dan memperbanyak koleksi buku Bahasa Arab berikut penjelasan dari bapak Mutoharun selaku dosen Bahasa Arab.

3. Lingkungan Masyarakat

Menurut informan yang bernama Naya Oktavia PAI 1 A “kalau temen iya terkadang membantu mbak kalau yang bisa, kemudian kalau aktivitas di masyarakat iya kalau mengaji ikut, dan kek menghafal kosa kata gitu di keagamaanya”. Menurut informan yang bernama inna Rahmawati PAI 1 B “” Aktifitas kalau dirumah ya jarang keluar rumah jadi jarang ikut kegiatan keagamaan, gak ada temennya terus ya ga ada yang bantuin lah”. Menurut informan yang bernama Rahma Lutfiana PAI 1 C “Aktifitas dirumah ya kalo disuruh ya kadang ngaji terus kalau ada teman kadang tanya terus bantuin kalo ada tugas”.

Menurut informan yang bernama Tarisa Novitria PAI 1 B “kalau temen yang bantuin itu ada sek iya ada sek enggak soale mereka ga’ suka Bahasa Arab jadine sok ganggu gitu, kalau aktivitas di masyarakat ya ngikutin temen-temen hehe”.

Menurut informan yang bernama Nopyan Ramadhani PAI 1 C “kalau temen yang bantuin dirumah nggak lah gak ada, kalau aktivitas dirumah dulu pernah ikut keagamaan tapi sekarang enggak”.

Tabel .6. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar di Lingkungan Masyarakat

No	Aspek	Nama Mahasiswa				
		Naya	Inna	Rahma	Tarisa	Nopyan
1	Teman sebaya membantu mengembangkan bahasa arab atau tidak	Membantu	Tidak	Membantu	Membantu	Tidak
2	Aktivitas di masyarakat	Ikut keagamaan	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Menurut hasil wawancara beberapa mahasiswa diatas mengenai lingkungan Masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya mampu membantu mengembangkan bahas Arab dirumah meskipun ada yang tidak bisa membantu di samping itu aktivitas dirumah seperti ikut kegiatan keagamaan sebagian dari mereka tidak mengikuti, hal itu sangat disayangkan karena itu merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting untuk menunjang mereka untuk bisa belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti sajikan diatas maka peneliti membagi faktor kesulitan belajar bahasa Arab mahasiswa kelas PAI 1 Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019 terbagi menjadi dua bagian, yang pertama, faktor internal yang mencakup tiga aspek penting yaitu aspek kognitif (ranah cipta), aspek afektif (ranah karsa) dan aspek psikomotorik (ranah karsa); kemudian yang kedua yaitu faktor eksternal yang mencakup tiga bagian penting juga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat. Selain faktor penyebab kesulitan belajar,

disini penulis juga akan memaparkan bagaimana cara mahasiswa mengatasi kesulitan belajarnya.

1) Faktor (Internal) penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab pada Mahasiswa PAI Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, faktor internal penyebab kesulitan belajar mahasiswa dapat ditemukan di aspek kognitif dan aspek Afektif, di Aspek Kognitif ada riwayat pendidikan sebelumnya yang lebih banyak berasal dari SMA yang otomatis tingkat pengetahuan tentang Bahasa Arabnya sedikit kemudian susah membaca dan memahami arti dari bacaan Bahasa Arab, Sedangkan di aspek Afektif adalah rendahnya minat dan motivasi mahasiswa untuk mendalami Bahasa Arab, bagaimana mungkin akan mudah belajar jika minat dan motivasi belajar saja tidak ditumbuhkan, disamping itu konsentrasi mahasiswa juga rendah, hal ini menyebabkan sulitnya mahasiswa untuk mempelajari Bahasa Arab seperti kata bapak Mutoharun, M.Pd.I: “Naah kalau masalah konsentrasi itu ketika kalau ngasih materi itu tergantung jam pelajaran seberapa ya kalau masuk jam pertama anak itu fresh itu bisa sampai bertahan 1 jam an tapi kalau udah siang masuk paling konsentrasinya cuma seperempat jam doang habis itu kan anak sudah capek tidak kondusif biasanya kalo jam pertama diumtungkan gitu bangun tidur masih fresh belum diisi apa-apa ya materinya biasanya mudah masuk dan diterima itu membuktikan bahwa faktor minimnya minat belajar mahasiswa juga sangat mempengaruhi daya konsentrasi mahasiswa untuk menangkap suatu mata pelajaran terlebih bahasa Arab”.

2) Faktor (Eksternal) penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab pada Mahasiswa PAI Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, faktor Eksternal penyebab kesulitan belajar mahasiswa dapat ditemukan di lingkungan keluarga yang terdiri dari kurangnya sikap dan dorongan untuk belajar, disamping itu kurangnya pihak sanak saudara atau tetangga yang membantu dalam menyelesaikan pelajaranaa Bahasa Arab, faktor lainnya adalah karena mahasiswa jarang mengulangi pelajaran Bahasa Arab dirumahnya.

Kemudian Aspek dilingkungan kampus yang terdiri dari sikap dosen, metode, media yang digunakan peneliti menemukan bahwa monotonnya metode yang digunakan oleh dosen menjadi salah satu faktor kesulitan belajar mahasiswa, disisi lain media yang sering digunakan adalah buku dan kurangnya tugas aktif secara langsung, suasana kelas yang ramai dan tidak kondusif juga bisa menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar mahasiswa, selain itu dari segi fasilitas di kampus mahasiswa merasa kurang mendukung karena kebanyakan dosen tidak banyak yang mengaplikasikan media pembelajaran seperti LCD atau laboratorium bahasa yang disediakan di kampus.

Kemudian Aspek Lingkungan Masyarakat yang terdiri dari peran teman sebaya dalam pengembangan Bahasa Arab dan aktivitas bermasyarakat, penulis menemukan bahwa teman sebaya mahasiswa membantu dalam mengembangkan tapi tidak semuanya begitupun aktivitas di masyarakat mereka ada yang mengikuti kegiatan keagamaan dirumah tapi ada yang tidak sama sekali.

Kesimpulan

Berangkat dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang analisis kesulitan belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa PAI Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor mahasiswa kesulitan belajar Bahasa Arab diantaranya yang pertama kurangnya minat dan motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk mempelajari Bahasa Arab, kedua yaitu sulitnya mahasiswa membaca dan memahami arti dari setiap kosa kata Bahasa Arab, ketiga adalah perhatian orangtua terhadap mahasiswa tentang kesadaran dan dorongan belajar di luar sekolah, keempat adalah metode penyampaian dosen yang terlalu monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan media belajarnya hanya menggunakan buku saja sehingga mahasiswa merasa tidak tertarik untuk belajar Bahasa Arab lebih dalam.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah memberikan dukungan dana terhadap penelitian ini dan pada ibu yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses penelitian ini berlangsung. Kepada seluruh jajaran pimpinan dan rekan di Universitas KH.A Wahab Hasbullah (UNWAHA) Tambakberas Jombang yang telah memberikan dukungan selama penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Ilmi, Rafi Rizza Rashida. 2015. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rajenah. 2006. *Kesulitan Belajar Mengajar Bahasa Arab di MAN Yogyakarta II*. Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Tyas Usmini Putri. 2014. *Kesulitan Belajar pada mahasiswa di sekolah Inklusi MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali press.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah dalam bentuk Morfologi)*. Jakarta : PT.Pustaka Al-Husna Baru.